

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa penulis merumuskan beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Desa Sambirejo Timur merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya sebagian besar melangsungkan hidupnya melalui sektor pertanian. Pada zaman dahulu masyarakat Desa Sambirejo Timur dikenal dengan sifat kegotong royongan yang sangat tinggi khususnya pada bidang pertanian, sehingga pertanian itu sendiri diturunkan dari generasi ke generasi. Masyarakat yang menjadi petani di Dusun X Raya Desa Sambirejo Timur merupakan masyarakat yang menengah kebawah, petani harus mengelola sawahnya sendiri mulai dari membajak tanah menggunakan traktor, melakukan pengairan terhadap tanah, menanam bibit, merawat tanaman hingga masa panen. Terlebih dari itu petani juga banyak mengorbankan waktu, tenaga maupun materi untuk menjaga tanaman agar tumbuh dengan baik dan sempurna. Tanaman yang tidak dirawat dengan baik maka akan mengalami kerugian, mulai dari hasil panen yang tidak sempurna sampai gagal panen yang dapat merugikan yang besar.
2. Dalam pengelolaan sawahnya petani juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi. Mulai dari hama yang merusak tanaman, pupuk yang harganya mahal dan ketersediaan yang terbatas, serta air yang

sangat dibutuhkan tanaman yang sarananya sangat kurang memadai. Namun, dengan adanya berbagai masalah yang terjadi, petani tetap berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi yang ada.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi adaptasi bertahan hidup petani saat musim kemarau, maka penulis menemukan fakta dilapangan bahwa petani informan di Desa Sambirejo Timur menerapkan tiga strategi adaptasi untuk tetap bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan pokok keluarga yaitu dengan menggunakan strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. (1) Strategi aktif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan keluarga petani dengan mengoptimalkan sumber daya yang petani miliki untuk menambah pendapatan keluarga. Strategi aktif yang petani lakukan dengan mencari pekerjaan sampingan dan adanya peran dari anggota keluarga. Pekerjaan sampingan yang dilakukan petani dengan menjadi buruh tani, buruh tukang, berjualan kecil-kecilan dan juga berternak sedangkan peran anggota keluarga isteri dan anak ikut bekerja demi membantu menambah penghasilan keluarga, serta memanfaatkan petak sawah sebagian untuk ditanami tanaman konsumsi untuk dimakan keluarga. (2) Strategi pasif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan menerapkan pola hemat, pendapatan yang kecil menuntut keluarga petani untuk menerapkan budaya hidup hemat seperti makan dengan lauk seadanya, berobat hanya dengan membeli obat diwarung atau bahkan tidak membeli barang dengan harga yang mahal. (3) Strategi jaringan adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminta bantuan

kepada keluarga atau tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal ketika dalam kesulitan. Petani umumnya meminjam uang kepada saudara, tetangga, serta ada juga yang ke pegadaian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Petani kecil harus bisa memiliki usaha sampingan sendiri, seperti melakukan budidaya ikan konsumsi disekitar rumah petani.
2. Aparat desa diharapkan bisa mengadakan penyuluhan tentang pertanian, agar para petani lebih memiliki wawasan dan keterampilan saat menghadapi perubahan musim.